

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menggunakan suatu bahasa, pasti kita akan dihadapkan pada berbagai permasalahan kebahasaan. Baik itu bahasa sendiri maupun terlebih bahasa asing seperti bahasa Jepang. Bahasa Jepang merupakan bahasa yang sedang marak dipelajari di berbagai negara. Indonesia sendiri termasuk negara yang menduduki lima besar pembelajar bahasa Jepang terbanyak di dunia. Hal ini terjadi akibat dari pengaruh globalisasi yang menyebabkan dirasa perlunya mempelajari bahasa Jepang.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya mempelajari suatu bahasa asing kita akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang rumit. Untuk mempelajari bahasa Jepang itu sendiri kita dihadapkan pada huruf kana dan kanji, tata bahasa, kosakata, budaya, dan lainnya yang berbeda sehingga menjadi hambatan yang mempersulit para pembelajar. Misalnya penulis ambil contoh dari tata bahasa Jepang yakni, *setsuzokushi* yang membuat bingung para pembelajar dalam menggunakan *setsuzokushi* yang tepat dan benar. Menurut Ogawa (Sudjianto dan Dahidi, 2009: 170)

Setsuzokushi dapat diartikan sebagai kelas kata yang dipakai di antara dua kata, dua *bunsetsu*, dua *ku*, dua *bun* atau lebih untuk menghubungkan bagian-bagian tersebut. Lalu berdasarkan artinya *setsuzokushi* dapat dikatakan sebagai kelas yang menunjukkan hubungan isi ungkapan sebelumnya dengan isi ungkapan berikutnya. Sedangkan berdasarkan sudut pandangnya, *setsuzokushi* merupakan kata yang dipakai setelah ungkapan sebelumnya dan berfungsi untuk mengembangkan ungkapan berikutnya.

Dari sekian banyaknya *setsuzokushi* dalam bahasa Jepang diantaranya ada *tame ni* dan *you ni* dalam suatu konteks tertentu keduanya memiliki pengertian yang sama seperti *untuk*, *agar*, dan *demi* tetapi dalam penggunaannya berbeda. Mungkin dalam bahasa ibu kita sendiri yakni, bahasa Indonesia kata tersebut tidak bermasalah dapat digunakan dalam satu konteks kalimat yang sama seperti contoh berikut :

Saya menabung agar bisa membeli rumah.

Saya menabung supaya bisa membeli rumah.

Saya menabung untuk bisa membeli rumah.

Tapi lain halnya dengan bahasa Jepang yang tidak bisa disamakan dengan bahasa Indonesia..

(1) 家を買うために貯金をしている。 (0)

(2) 家を買うように貯金をしている。 (X)

Youni tidak bisa digunakan dalam konteks kalimat seperti di atas karena verba tersebut mengindikasikan adanya kemauan/ maksud/ keinginan sehingga hanya bisa menggunakan *tame ni* saja (Sasaki, 2010: 20).

Disamping itu masing- masing mempunyai karakter tersendiri yang tidak bisa digunakan dalam konteks kalimat yang sama. Hal ini lah yang membuat para pembelajar sering melakukan kesalahan dalam menggunakan *tame ni* dan *you ni*. Selain itu penggunaan *tame ni* dan *you ni* sering muncul dalam soal-soal *noryoukushiken*. Untuk itulah penulis merasa perlu untuk meneliti lebih lanjut mengenai kesalahan penggunaan *tame ni* dan *you ni* terutama pada mahasiswa bahasa Jepang.

“Untuk menentukan apakah suatu masalah layak untuk diteliti, perlu dibuat pertimbangan dari sudut objektifnya” (Fathoni, 2006: 14). Untuk itu penulis mencoba mencari tahu terlebih keadaan sebenarnya di lapangan melalui tes dan setelah ditelusuri dari 10 responden tersebut menunjukkan masih banyaknya mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menggunakan *tame ni* dan *you ni*. Diantaranya kesalahan verba yang menunjukkan keinginan dalam bentuk kamus yang seharusnya diikuti *tameni* tetapi menggunakan *youni* yang sebenarnya didahului oleh verba yang menyatakan bukan keinginan. Seperti kalimat di bawah ini,

(3) ねつを下げる (ために/ように) 、薬を飲みます。

Berangkat dari permasalahan tersebut penulis tergugah untuk meneliti lebih lanjut mengenai tingkat kesalahan pembelajar khususnya mahasiswa bahasa Jepang tingkat III dan IV dalam hal menggunakan *tame ni* dan *you ni* sebagai tolak ukur kependidikan bahasa Jepang kedepannya melalui penelitian yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN ~ *TAME NI* DAN *YOU NI* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG” (Studi Deskriptif Terhadap Mahasiswa Tingkat III dan IV Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni UPI Tahun Ajaran 2013/ 2014).

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a) Bagaimana tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III dan IV melakukan kesalahan dalam penggunaan *tameni* dan *youni* dalam kalimat?
- b) Jenis- jenis kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa tingkat III dan IV dalam penggunaan *tameni* dan *youni* dalam suatu kalimat?

2. Batasan Masalah

Agar tidak keluar dari permasalahan yang diteliti penulis membatasi permasalahannya hanya pada jenis- jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa bahasa Jepang, UPI tingkat III dan IV tahun ajaran 2013- 2014 (subjek penelitian) dalam penggunaan *tameni* dan *youni* dalam suatu kalimat (objek penelitian)

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mendeskripsikan tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III dan IV dalam penggunaan *tameni* dan *youni* dalam kalimat.

- b) Untuk mendeskripsikan jenis- jenis kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa tingkat III dan IV dalam penggunaan *tameni* dan *youni* dalam kalimat.

2. Manfaat penelitian

Sebagai referensi bagi para pembelajar untuk mengetahui jenis- jenis kesalahan dalam menggunakan *tameni* dan *youni* sehingga dari hasil penelitian ini bisa memberi gambaran tindakan selanjutnya dalam mengatasi penyalahgunaan *tameni* dan *youni*. Cara mengatasinya bisa berupa kebijakan dalam strategi belajar mengajar terutama untuk jenjang mahasiswa.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dianggap efektif karena penelitian ini merupakan penjabaran hasil dari proses pengajaran atau perkuliahan mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sutedi (2009: 48) metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

2. Instrumen Penelitian

Sebagai alat pengumpul data penulis menggunakan instrumen tes. Tesnya berupa tes tertulis yang merupakan sumber data penelitian yang akan memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2013- 2014, Universitas Pendidikan Indonesia.

b. Sampel

Untuk teknik penyampelan penulis menggunakan teknik random. Teknik random merupakan teknik memilih sampel dari suatu populasi secara acak.

Melalui teknik ini penulis mengambil sampel mahasiswa tingkat III dan IV tahun ajaran 2013- 2014, atas pertimbangan bahwa mahasiswa tingkat III dan IV merupakan kategori jenjang menengah sesuai objek penelitian penulis. Disamping itu tingkat III dan IV memiliki karakter yang sama atau mendekati homogen. Karena homogen penulis berasumsi bahwa siapapun sampelnya akan menghasilkan data yang tidak terlalu berbeda. Karena jumlah sampelnya tergolong banyak, penulis mengambil 10 sampel dari setiap kelas tingkat III tiga kelas dan IV tiga kelas Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI sehingga keseluruhan sampelnya berjumlah 60 orang.

4. Pengolahan Data

Data yang diperoleh diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan melalui statistika dengan memeriksa jawaban, menjumlahkan jawaban yang salah dan menyusun frekuensi dan prosentase jawaban salah, mengidentifikasi jenis kesalahan, mendeskripsikan hasil penelitian dan membuat kesimpulan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan penelitian skripsi yang digunakan mengacu Pedoman Penulisan Karya Ilmiah sebagai berikut :

1. Cover
2. Lembar Pengesahan
3. Lembar pernyataan
4. Kata Pengantar
5. Ucapan Terima Kasih
6. Abstrak
7. Sinopsis dalam bahasa Jepang
8. Daftar Isi
9. Daftar Tabel
10. BAB I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan penulis akan menuliskan beberapa sub- sub sebagai berikut :

- a. Latar belakang Masalah Penelitian
- b. Rumusan dan Batasan Masalah Penelitian
- c. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- d. Metode Penelitian (secara garis besar)
- e. Sistematika Pembahasan

11. BAB II Landasan Teoritis

Pada landasan teori berisi teori mengenai teori analisis kesalahan dan penjelasan mengenai *tameni* dan *youni*.

12. BAB III Metode Penelitian

Metode yang dipilih dijelaskan secara rinci beserta alasannya . Dalam bab ini dijabarkan pula pula teknik pengumpulan dan pengolahan hasil uji coba instrumen.

- a. Metode Penelitian
- b. Populasi dan Sampel
- c. Instrumen Penelitian
- d. Validitas Instrumen Penelitian
- e. Reliabilitas Instrumen Penelitian

f. Teknik Pengolahan Data

13. BAB IV Analisa Data dan Pembahasan

Pada bab ini dipaparkan mengenai hasil tes, klasifikasi kesalahan dan interpretasi data dalam penggunaan *tameni* dan *youni* .

- a. Pengumpulan Data
- b. Hasil Tes
- c. Identifikasi Kesalahan
- d. Pembahasan

14. BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah. Setelah itu diutarakan sejumlah rekomendasi berkaitan dengan penelitian sehingga bisa lebih sempurna.

